

PENGUNAAN APLIKASI WATTPAD UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR

KREATIF DALAM PEMBELAJARAN

MENULIS PROSA NARASI PADA MAHASISWA SEMESTER 2

PBSI UNIVERSITAS MANDIRI SUBANG

Desti Kusmayanti, M. Pd.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mandiri

Alamat e-mail : dkusmayanti@gmail.com

Nomor Hp :081214367850

ABSTRACT

Basically everyone is capable of writing, writing skills need to be trained continuously, so that student interest can increase. Besides needing to be trained on an ongoing basis, the selection of learning media also needs to be considered, considering that students' writing skills can be categorized as weak. This study aims to determine the role of the Wattpad application in honing narrative prose writing skills. The research method used is a quasi-experimental design with one group pretest posttest. This research was conducted on 2nd semester PBSI students at Mandiri Subang University. The instrument used in this study was a test in the form of a sheet. The calculation of this research is through testing the average pretest and posttest class, the total value of the pretest and posttest class, knowing the maximum and minimum values, and testing the hypothesis using the Paired sample T-Test. The results showed that student activity increased with an average pretest score of 43.2 and an average posttest of 81.3. The improvement of students' narrative prose writing after using the Wattpad application is in accordance with the results of the gain hypothesis test, namely the probability value or Sig. (2-tailed) $0.00 < 0.05$. The magnitude of the increase in writing ability is indicated by the results of hypothesis testing which states that there are differences in the data from the pretest and posttest results so that there is an increase in learning by looking at the average of each activity. Thus, it can be concluded that the use of the Wattpad application to improve creative thinking in learning to write narrative prose.

Keywords: Keywords: wattpad application, writing learning, narrative prose.

ABSTRAK

Pada dasarnya setiap orang mampu menulis, kemampuan menulis perlu dilatih secara berkelanjutan, agar minat siswa semakin meningkat. Selain perlu dilatih secara berkelanjutan, pemilihan media pembelajaran juga perlu dipertimbangkan, mengingat kemampuan mahasiswa dalam menulis dapat dikategorikan masih lemah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan aplikasi Wattpad dalam mengasah kemampuan menulis prosa narasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi

eksperimen dengan desain one group pretest posttest. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa PBSI semester 2 Universitas Mandiri Subang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berupa lembar. Perhitungan penelitian ini melalui uji rata-rata kelas pretes dan postes, jumlah nilai kelas pretes dan postes, mengetahui nilai maksimum dan nilai minimum, dan menguji hipotesis menggunakan Paired sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pretes sebesar 43,2 dan rata-rata postes sebesar 81,3. Peningkatan menulis prosa narasi mahasiswa setelah menggunakan aplikasi wappad sesuai dengan hasil uji hipotesis gain yaitu nilai probalitas atau Sig. (2-tailed) $0,00 < 0,05$. Besarnya peningkatan kemampuan menulis ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan data hasil *pretest* dan *posttest* sehingga ada peningkatan pembelajaran dengan melihat rata-rata dari setiap kegiatan. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan aplikasi wappad untuk meningkatkan berpikir kreatif dalam pembelajaran menulis prosa narasi.

Kata Kunci : Aplikasi Wappad, Pembelajaran Menulis, Prosa Narasi,

A. PENDAHULUAN

Paradigma pembelajaran abad 21 menekankan kepada kemampuan siswa untuk berpikir kritis, dan berpikir kreatif. Peserta didik harus mampu menghubungkan ilmu dengan dunia nyata, menguasai teknologi informasi komunikasi, dan berkolaborasi. Perkembangan teknologi yang semakin canggih membawa kemajuan dalam berbagai bidang. Saat ini tidak ada lagi pelosok dunia yang tidak lagi terjangkau dan luput dari yang namanya kecanggihan teknologi, khususnya teknologi komunikasi. Kecanggihan teknologi komunikasi ini membuat semua negara tidak bisa menolak perubahan tersebut. Perubahan ini seolah-olah tidak bisa terpisahkan lagi antara manusia dan teknologi. Banyak sekali

teknologi komunikasi yang canggih lahir di abad ini, salah satunya adalah media sosial. Menurut Nasrullah (2015:11) menyatakan bahwa, Media sosial merupakan suatu media di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Salah satu media sosial yang sedang berkembang saat ini yaitu dengan hadirnya sebuah aplikasi membaca dan menulis *online* yaitu Wappad. Wappad merupakan salah satu aplikasi yang bisa di unduh oleh setiap orang yang mempunyai *smart phone*. Aplikasi ini mungkin masih

terdengar asing bagi beberapa masyarakat Indonesia, tapi tidak dengan para remaja dan anak-anak milenial. Wattpad adalah aplikasi yang memberikan fasilitas bagi penggunanya untuk menulis dan membaca. Dimana menulis dan membaca yang dimaksud adalah menulis cerita yang dibuat oleh pengguna dan juga membaca cerita yang dibuat oleh pengguna lainnya. Melalui Wattpad kita bisa membaca berbagai karya tulis secara gratis di mana saja dan kapan saja. Berdasarkan situs resminya, www.wattpad.com, "Wattpad is the world's largest community for readers and writers" (Wattpad adalah komunitas terbesar untuk pembaca dan penulis di dunia). Oleh karena itu aplikasi ini dibuat untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat yang senang membaca dan menulis.

Bacaan yang disampaikan di aplikasi wattpad setidaknya akan mempengaruhi pola pikir seseorang. Secara spontan kita bisa menanggapi informasi dari bacaan yang disampaikan dengan hasil berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif sangat diperlukan, mengingat bahwa dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, dan memungkinkan

siapa saja bisa memperoleh informasi secara cepat dan mudah dengan melimpah dari berbagai sumber dan tempat manapun di dunia. Menurut Susanto (2013:110) Berpikir kreatif merupakan sebuah proses yang melibatkan unsur-unsur orisinalitas, kelancaran, fleksibilitas, dan elaborasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa berfikir kreatif dapat mengembangkan daya pikir yang mencangkup wawasan dengan unsur unsur yang luas. Hal lain dikemukakan Sani (2014:15), bahwa berpikir kreatif merupakan kemampuan mengembangkan ide yang tidak biasa, berkualitas, dan sesuai tugas. Oleh karena itu berpikir kreatif adalah proses mengembangkan ide yang tidak biasa, orisinal serta berkualitas.

Paparan tersebut mengarahkan kita pengajar agar membangun mahasiswa yang mampu berpikir kreatif dalam mata kuliah prakti menulis. Sulitnya melatih mahasiswa berpikir jernih menjadi kendala bagi seorang pendidik, sebab akan mengganggu hasil belajar. Sehubungan dengan hal tersebut, dosen harus pintar membiasakan mahasiswa untuk berpikir kreatif pada pembelajaran abad 21. Melatih mahasiswa dan membiasakan berpikir kreatif akan mengasah kemampuan

dalam bidang komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Berlatih merupakan suatu proses yang digunakan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan. Mahasiswa agar lebih terampil dalam berpikir dan berkomunikasi, dosen harus memilih media pembelajaran yang bisa mengasah serta melatih pemikiran siswa guna meningkatkan daya berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan RPS pada CPMK, terdapat Sub CMPK mengenai menulis prosa narasi. Salah satu pembelajaran yang dapat melatih berpikir mahasiswa dalam ranah keterampilan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah memproduksi teks prosa narasi. Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan salah satu aspek komunikasi yang dapat menuangkan ide dan gagasan dengan terkonsep, sehingga pembaca akan lebih jelas memahami isi informasinya. Agar bisa menghasilkan gagasan, ide yang terkonsep maka siswa dituntut harus berpikir secara kritis.

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa di kampus dalam prodi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Alwasilah (2010:48) menyatakan, bahwa siswa tidak ada keberanian untuk menulis karena takut salah dan ditertawakan orang. Disinilah peran dosen sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang sehingga mampu merangsang berpikir kreatif mahasiswa. Menurut Nurhadi (2004:191) menyatakan, bahwa tugas guru adalah melatih siswa membaca dan menulis sebanyak-banyaknya dan berdiskusi sebanyak-banyaknya. Dalam pembelajaran ini mahasiswa dituntut mampu menggunakan aplikasi watsapp dan berlatih menulis prosa narasi berbentuk cerpen.

Watsapp memberikan kesegaran baru bagi masyarakat Indonesia yang membutuhkan sebuah media membaca dan menulis serta bisa diakses melalui *smartphone*. Fenomena whatsapp ini mulai memasuki kalangan orang dewasa bukan lagi remaja. Kemunculan aplikasi ini di Indonesia hingga saat ini, membuat masyarakat mejadi

mudah membaca cerita fiksi karya anak negeri. Maka dari itu Wattpad bisa menjadi salah satu cara untuk mengembalikan minat membaca dan dapat juga menjadi sebuah wadah untuk mengasah kemampuan menulis seseorang. Aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan budaya literasi di Indonesia. Pemilihan media pembelajaran wattpad ini dapat digunakan sebagai alat untuk membuat mahasiswa lebih aktif dalam mengemukakan gagasannya dalam prosa narasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian dengan menggunakan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat, dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah penelitian *quasi-experiment*. Menurut Indrawan dan Yaniawati (2014:58) dalam penelitian ini dua kelompok diamati, dimana salah satu diberi perlakuan sedang yang satu tidak. Menurut Subana (2001:105) eksperimen ini merupakan perluasan dari rancangan pra uji (pretest) dan

pasca uji (posttest) dari suatu kelompok.

Syamsudin dan Vismaya (2009:162) mengungkapkan dengan menggunakan rancangan eksperimen semu ini, kita mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang akan kita lakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi kekuatan dari generalisasi pernyataan kita. Hal lain diungkapkan Ruseffendi (1998:47) kuasi eksperimen ini tidak berbeda dengan desain kelompok pretes dan postes, jadi pada desain eksperimen ini ada pretes, perlakuan yang berbeda dan ada postes. Menurut (Sugiyono 2009:110) menyatakan bahwa, dalam eksperimen kuasi terdapat 3 jenis desain penelitian antara lain, *one-shot chas study*, *one group pretest-posttes*, dan *intact group comparasion*. Dari ketiga jenis tersebut penulis memilih desain *one group pretes-postes*. Dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan mahasiswa semester 2 sebagai kelas eksperimen. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah 23 mahasiswa dengan siswa laki-laki berjumlah 6 dan siswa

perempuan berjumlah 17 orang siswa. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi satu kali pre-test. Setelah hasil pre-test diperoleh maka kelompok baru diberi treatment. Selanjutnya diberikan treatment yang dilakukan satu kali pascates. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

O1 X O2

Keterangan:

O1 = Pre – test

O2 = Pos – test

X = Treatment

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah data hasil tes awal dan tes akhir diketahui maka peneliti melakukan pengolahan data melalui aplikasi SPSS untuk mengetahui nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata serta standar deviasin dari data hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut hasil data penelitian yang telah diolah peneliti melalui aplikasi SPSS.

Tabel 1
Perhitungan Nilai Pretest dan Posttest

| | | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|-----------------------|----------------|----------------|-----------------|
| N | Valid | 23 | 23 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 43.2 | 81.3 |
| Median | | 38.0 | 84.0 |
| Std. Deviation | | 6.7 | 6.3 |
| Variance | | 45.0 | 40.7 |
| Range | | 27.0 | 22.0 |
| Minimum | | 34.0 | 67.0 |
| Maximum | | 67.0 | 89.0 |
| Sum | | 995.0 | 1866.0 |

Berdasarkan hasil pretes diperoleh jumlah nilai sebesar 995 dan hasil rata-rata mahasiswa sebesar 43,26. Nilai terendah sebesar 34 sedangkan nilai tertinggi sebesar 67. Pada data posttes diperoleh jumlah 1866 dan hasil rata-rata mahasiswa dengan nilai sebesar 81,3. Nilai terendahnya sebesar 67 dan nilai tertinggi sebesar 89. Data pretes dan posttes menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas terhadap nilai tes awal dan tes akhir. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. pengujian normalitas data menggunakan statistik uji *Shapiro-Walk* dengan bantuan SPSS 23. Hasil perhitungan uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas dengan Chi Kuadrat
Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 22

| Descriptive Statistics | | | | | | | |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Error |
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic |
| <i>Pretest</i> | 23 | 27 | 34 | 61 | 995 | 43,26 | 1,409 |
| <i>Posttest</i> | 23 | 22 | 67 | 89 | 1871 | 81,35 | 1,332 |
| Valid N (listwise) | 23 | | | | | | |

| | Std. Deviation | Variance | Skewness | | Kurtosis | |
|--------------------|----------------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| <i>Pretest</i> | 6,757 | 45,656 | ,868 | ,481 | ,843 | ,935 |
| <i>posttest</i> | 6,386 | 40,783 | -,296 | ,481 | -,570 | ,935 |
| Valid N (listwise) | 23 | | | | | |

Berdasarkan hasil penghitungan data statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 tersebut diperoleh data nilai terendah pretest yaitu 34 dan nilai terendah posttest 67, sedangkan nilai tertinggi pretest sebesar 61 dan nilai tertinggi posttest yaitu 89. Kemudian, rata-rata pretest sebesar 42,26 dengan standar deviasi 6,757. Rata-rata posttes sebesar 81,35 dengan standar deviasi pretest 6,386.

Skewness dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah data hasil belajar didistribusikan secara normal atau

tidak. Data dikatakan normal apabila nilai skewness dan kurtosis mendekati nol. Dari data tersebut diperoleh skewness pretes sebesar 0,868 dan kurtosis pretest sebesar -0,296. Skewness posttest sebesar 0,296 dan kurtosis posttest sebesar -0,570, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai kemampuan menulis prosa narasi mahasiswa berdistribusi normal.

Selanjutnya akan menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan parametrik paired sample t-Tes menggunakan aplikasi SPSS versi 22 sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis dengan Paired Sampel T_{Tes}
Menggunakan Aplikasi SPSS Versi 22

| | | Paired Samples Statistics | | | |
|---------------|--------|----------------------------------|---|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Pretes | 43 | | 6,757 | 1,409 |
| | Postes | 81 | | 6,386 | 1,332 |

| | | Paired Samples Correlations | | |
|---------------|-----------------|------------------------------------|-------------|------|
| | | N | Correlation | Sig. |
| Pair 1 | Pretes & Postes | 23 | ,462 | ,026 |

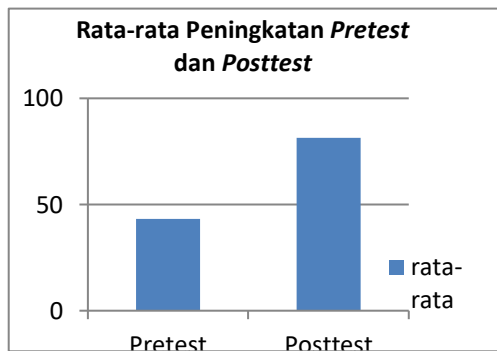
Berdasarkan data statistik dari kedua sampel atau data pretest dan posttest. Untuk nilai *pretest* diperoleh diperoleh rata-rata yakni 43,26, sedangkan untuk nilai *posttest* diperoleh rata-rata sebesar 81,35. Jumlah responden atau mahasiswa yang dijadikan sampel sebanyak 23 orang mahasiswa. Untuk *pretest* diperoleh Std. Deviation 6,757 dan Std. Error Mean 1,409. Untuk *posttest* Std. Deviation 6,386 dan Std. Error Mean 1,332.

Pemaparan tabel kedua menjelaskan korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yakni *pretest* dan *posttest*. Dari tabel tersebut diperlihatkan korelasi sebesar 0,462 dan sig sebesar 0,26.

Output bagian ketiga adalah pemaparan terpenting, karena pada

bagian ini akan menjawab hipotesis yang dikemukakan, yakni mahasiswa dapat meningkatkan berpikir kreatif dalam menulis prosa narasi menggunakan media wattpad. Berdasarkan output bagian ketiga, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,00. Nilai sig tersebut menunjukkan $0,00 < 0,05$. Apabila nilai probalitas atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest* yang artinya adanya peningkatan data *pretest* dan *posttest*, sehingga hipotesis dapat diterima. Perbedaan ini dipaparkan melalui diagram hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* berikut.

Diagram 1
Peningkatan hasil belajar *Pretest* dan *Posttest*



Dari diagram tersebut terlihat adanya perbedaan antara data *pretest* sebesar 43% dan *posttest* sebesar 81%. Peningkatan tersebut terlihat sebesar 38%, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi wappad dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dalam menulis prosa narasi.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penggunaan aplikasi wappad untuk dalam meningkatkan pembelajaran menulis prosa narasi pada mahasiswa semester 2 PBSI Universitas Mandiri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan tahap awal penelitian yaitu tes awal (*pretest*), aktivitas mahasiswa semester 2 dalam pembelajaran masih kurang baik. Hal tersebut terlihat dari data perolehan nilai hasil belajar mahasiswa, dengan rata-

rata nilai 43,2 nilai tertinggi 61 dan nilai terendah 34. Kriteria skor maksimum pembelajaran ini adalah 100, sehingga perlu adanya perlakuan dan peningkatan cara berpikir kreatif mahasiswa khususnya dalam menulis prosa narasi.

2. Melalui penggunaan aplikasi wappad, mahasiswa mampu menulis prosa narasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil rata-rata nilai *posttest* setelah mendapat perlakuan. Rata-rata nilai sebesar 81,3 dengan jumlah 1866. Nilai tertinggi sebesar 89 dan nilai terendah sebesar 67.
3. Terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa PBSI semester 2 dalam menulis prosa narasi, antara sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan aplikasi wappad. Artinya aplikasi wappad efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis prosa narasi. Hasil data dari tes awal diperoleh nilai rata-rata 43,2 dan hasil data dari tes akhir diperoleh nilai rata-rata 81,3 sehingga terlihat presentase peningkatan 38%.

Daftar Pustaka

- Alwasilah, (2007). *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Hasnun, A. (2006). *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hidayati, P.P. (2009). *Menulis Esai dan Pembelajaran*. Bandung: PRISMA PRESS Prodaktama.
- Indrawan dan Yaniawati. (2014). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Siosoteknologi, Cet.kedua, Simbiosis Rekatama Media*, Bandung
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta : BPFE.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Nurhadi. (2004). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ruseffendi. (1998). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta lainnya*. Semarang: CV. IKIP Semarang.
- Sani. 2014. *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sobandi. (2014). *Bahasa Indonesia untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, 2017 . *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto. A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta :Kencana